

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Diera globalisasi ini perkembangan ilmu dan teknologi berkembang sangat pesat. Hal tersebut menjadikan setiap individu berusaha agar dapat mengikuti setiap perkembangan teknologi yang ada. Saat ini taraf ekonomi masyarakat mulai meningkat, mobil yang dulunya merupakan barang mewah dan hanya bisa dimiliki oleh golongan atas kini mobil menjadi salah satu kebutuhan untuk menunjang kinerja, baik golongan menengah maupun golongan atas. Sehingga semakin banyak orang yang memiliki mobil dan ingin bisa mengemudi [2].

Mobil merupakan salah satu sarana transportasi yang banyak digunakan masyarakat belakangan ini, karena mobil merupakan kendaraan yang dapat mengantarkan penumpangnya ke tempat yang dituju sesuai keinginan penumpang. Sehingga diperlukan keahlian dalam mengemudi mobil tersebut, pada praktek kursusnya dapat dijumpai permasalahan seperti : pengemudi belum mahir dalam mengendarai mobil tersebut, pengemudi belum mamahami rambu-rambu lalu lintas, pengemudi belum memahami cara mengemudi yang benar (*safety driving*). Keahlian mengemudi mutlak diperlukan saat ini. Tidak hanya kaum pria saja, saat ini kaum wanita juga dituntut untuk bisa menyetir, terlebih bagi wanita yang mobilitasnya tinggi dan tidak mau bergantung pada pria, sopir, atau angkutan umum [12].

Salah satu pilihan untuk belajar mengemudi adalah dengan mengikuti kursus mengemudi. Hal ini dimanfaatkan oleh pelaku bisnis untuk membuka usaha kursus mengemudi seperti LPK Murakata. LPK Murakata adalah lembaga pendidikan masyarakat untuk membantu dan membimbing masyarakat belajar mengemudi. Didalam kegiatan prakteknya LPK Murakata sudah sangat bagus dan memiliki instruktur yang handal dan sangat ramah, yang dapat mengetahui kendala masyarakat yang kesusahan didalam belajar mengemudi, tetapi dalam kegiatan operasionalnya berbagai tugas administratif mulai dari pendaftaran, penjadwalan kursus dan rekapitulasi data masih terdapat kendala sehingga dirasa kurang efektif dan efisien.

Hal ini akan membuat proses adminitrasi lembaga tersebut memakan waktu dan tenaga lebih banyak untuk mencatat data, menyimpan data, mencari data, serta mengumpulkan data yang diperlukan untuk membuat berbagai laporan yang diperlukan. Contohnya pada saat proses pendaftaran dimana masih membutuhkan banyak kertas, tentunya admin tidak dapat meninjau data pada saat itu juga. Kecurangan dalam proses bisa dilakukan oleh instruktur maupun peserta kursus tanpa diketahui oleh admin LPK Murakata.

Dengan melihat permasalahan tersebut solusi yang dapat diberikan untuk menyelesaikan masalah adalah membangun Sistem Informasi Administrasi LPK Murakata yang akan membantu jalanya proses administrasi dan mengoptimalkan teknologi komputer yang dimiliki oleh LPK Murakata tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Kegiatan operasional yang dilakukan masih kurang optimal dan memakan waktu serta tenaga yang cukup banyak, kemudian dapat memungkinkan terjadinya kesalahan dalam administratif di LPK Murakata, sehingga dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana cara membuat sistem informasi administrasi kursus mengemudi, sehingga sistem administrasi pada LPK Murakata menjadi lebih efektif dan efisien?”

1.3 Batasan Masalah

Hal-hal yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. User yang dapat menggunakan program ini adalah admin LPK Murakata yang dapat melakukan semua perintah antara lain mengubah, menambah, menyimpan, dan menghapus data.
2. Informasi administrasi yang ditampilkan data instruktur LPK, paket kursus, pendaftaran peserta dan penjadwalan.
3. Pembayaran pendaftaran hanya bisa dilakukan dengan cash/tunai.
4. Laporan yang dibuat hanya laporan bulanan.
5. Program ini dijalankan dengan sistem offline tidak menggunakan internet.
6. Software yang digunakan dalam pembuatan sistem ini adalah:
 - a. MySQL
 - b. Neatbeans
 - c. XAMPP

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Membuat program aplikasi administrasi di LPK Murakata.
2. Membuat laporan kursus mengemudi.
3. Membuat penjadwalan instruktur LPK Murakata.
4. Mempercepat dan memudahkan pelayanan admin.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Perusahaan LPK Murakata

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk admin dalam mengelola data, tanpa pencatatan manual dan mempermudah dalam penyajian data.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman nyata dan mengembangkan ilmu yang telah didapatkan dalam merancang sistem informasi akuntansi berbasis deskop dengan menggunakan MySQL, Neatbeans dan XAMPP

3. Bagi Pengembangan Ilmu

Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan menjadi tolak ukur dalam pemecahan masalah dalam kasus komputerisasi.

1.6 Metode Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan melalui pengamatan dan pencatatan data-data yang digunakan dalam pengembangan sistem. Metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Metode Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan dengan cara mengamati obyek penelitian. Studi ini dilakukan untuk mengetahui lebih dulu bagian yang akan diteliti. Setelah itu menyampaikan maksud dan tujuan kepada kepala pimpinan LPK Murakata.

b. Metode Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan cara melakukan kegiatan awal dari pengumpulan data, referensi dari data-data yang diolah dari penelitian. Semua ini dapat diambil dari buku-buku yang terkait, kutipan, dan dokumen lain yang berkaitan.

c. Metode Lapangan

Studi lapangan merupakan salah satu studi pendahuluan sebelum melakukan pengolahan data yang digunakan sebagai proses pengumpulan data yang diperoleh secara langsung mewawancarai seorang admin yang bertugas mengolah data dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang cara melakukan pengolahan data.

2. Metode Analisis Sistem

Berdasarkan hasil pengamatan pada LPK Murakata, penulis melakukan analisis menggunakan metode PIESCES. Metode ini digunakan agar mendapatkan sistem baru yang lebih akurat, selain itu digunakan analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional, serta analisis kelayakan.

3. Metode Perancangan

Dalam perancangan sistem, penulis menggunakan ERD untuk gambaran entitas yang terhubung didalamnya, dan UML untuk gambaran interaksi yang terjadi dalam suatu sistem.

4. Metode Testing

Metode testing menggunakan teknik black box, pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari sistem yang dibuat, metode ini dilakukan untuk menentukan apakah sistem tersebut sudah layak digunakan atau belum layak digunakan.

1.7 Sistematis penulisan

Sistematis penulisan dibuat untuk mempermudah pemahaman terhadap skripsi ini, maka pembahasan dibagi dalam beberapa bab dengan pokok permasalahan yaitu :

1. BAB I Pendahuluan

Pendahuluan memberikan uraian latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan

2. BAB II Landasan Teori

Landasan teori memberikan uraian mengenai teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil penulis. Teori-teori tersebut diambil dari tinjau pustaka, dasar teori, metode analisis dan langkah-langkah pengembangan sistem informasi administrasi.

3. BAB III Analisis dan Perancangan

Pada bab ini berisi tahapan-tahapan analisis perancangan sistem seperti deskripsi perusahaan, analisis masalah, solusi-solusi yang diterapkan, solusi yang dipilih, analisis kebutuhan, analisis biaya dan manfaat, analisis kelayakan, dan perancangan aplikasi, metode penelitian, alat, bahan penelitian dan alur penelitian.

4. BAB IV Implementasi dan Pembahasan

Dalam bab ini menjelaskan tentang proses pembuatan sistem, dan pembahasan sistem serta menampilkan sistem secara umum seperti, rancangan sistem, alur produksim instalasi sistem, model sistem dan hasil pengujian (testing).

5. BAB V Penutup

Didalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.